#### **BAB V**

### **SIMPULAN**

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai "Efektivitas Teknik Homeroom dalam Meningkatkan Perencanaan Karir siswa" dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Kemampuan siswa dalam perencanaan karir sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* yaitu rendah, dilihat dari hasil angket sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan yaitu antara 80 sampai 87, dan setelah mengikuti bimbingan kelompok diperoleh yaitu antara 106 sampai 117 hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam perencanaan karir setelah diberikan *treatment* atau perlakuan bimbingan kelompok teknik *homeroom* mengalami peningkatan.
- 2. Terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan siswa dalam perencanaan karir sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom*. Hal ini terbukti dari uji hipotesis berdasarkan hasil output tabel *SPSS* uji analisis *independent sample test*. Ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh t hitung = 30,480 lebih besar dari t tabel= 2,048. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan perencanaan karier setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom*. Maka dapat disimpulkan bahwa dari rumusan masalah diatas yaitu ada efektivitas teknik *homeroom* dalam meningkatkan perencanaan karir siswa dalam perencanaan karir siswa di SMK N 1 Purwojati.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui implikasi secara teoritis dan praktik, yaitu:

# 1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan teknik yang tepat dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam perencanaan karir. Untuk kemampuan siswa dalam perencanaan karir rendah memiliki perbedaan antara sebelum diberikan *treatment* dengan yang sudah diberikan treatment.
- b. Teknik *homeroom* memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam perencanaan karir. Siswa yang memiliki tingkat kemampuan perencanaan karir yang tinggi tentunya dapat memutuskan karir dengan baik, berbeda dengan siswa yang memiliki tingkat kemampuan perencanaan karir rendah tentunya mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk perencanaan karirnya.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan masukan bagi guru bimbingan dan konseling dan calon guru bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan masalah siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam perencanaan karir, sehingga dengan penggunaan teknik yang tepat diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam pengambilan keputusan karir.

#### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diajukan beberapa saran pemanfaatan penelitian ini bagi sekolah bahwa penanganan kemampuan perencanaan karir siswa juga penting untuk membantu kelancaran dan keberlangsungan karir siswa di masa depannya. Bagi sekolah juga dapat menggunakan teknik *homeroom* untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa, agar siswa dapat memutuskan karir yang terbaik yaitu memiliki kesesuaian antara diri individu dan dunia pekerjaan.

Bagi siswa juga mengetahui mengenai perencanaan karir dan diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan karir sehingga siswa mampu untuk mengambil keputusan karir yang sesuai dengan diri dan pekerjaan. Siswa perlu mengetahui mengenai tahapan dalam peningkatan kemampuan perencanaan karir seperti; pemahaman individu, pengenalan dunia kerja, dan pengintegrasian antara profil diri individu terhadap dunia kerja, sehingga siswa mampu melakukan pemilihan karir agar tidak menjadi penghambat dan dapat berjalan secara optimal dalam menata masa depannya